

**PENERAPAN IDIOM HASAPI BATAK TOBA
PADA GITAR ELEKTRIK
DALAM LAGU SIGULEMPONG
DENGAN GAYA FUSION**



Oleh :

KETANG BUDAIRI BANJARNAHOR

NIM. 17001240134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Resital ini diajukan oleh Ketang Budairi Banjarnahor, NIM: 17001240134, Program Studi D4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Yogyakarta (Kode Prodi : 91321), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 6 Januari 2022, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Dosen Pembimbing



Dr. Royke B. Koapaha, M.Sn.
NIP.19611119 198503 1 004

Penguji Ahli/Anggota



Ganggeng Yudana, M.Mus.

Ketua Program Studi / Anggota



Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum.
NIP: 19610116 198903 1 003

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Siswadi, M.Sn.
NIP.19591106 198803 1 001

KATA PENGANTAR

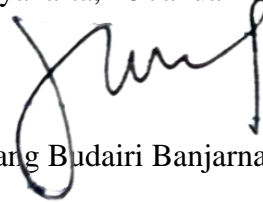
Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena hitmat-nya penulis dapat menyelesaikan tugas resital akhir yang berjudul “ Penerapan Idiom Hasapi Batak Toba Pada Gitar Elektrik Dalam Lagu Sigulempong Dengan Gaya Fusion ”. Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Diploma (D4) Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penuh dengan kerendahan hati dan ucapan syukur, penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ini, kepada yang terhormat:

1. Drs. Josias T. Adriaan, M. Hum, selaku ketua prodi penyajian musik.
2. Drs. Rahmat Raharjo, M. Sn, selaku sekretaris prodi penyajian musik.
3. Drs. R Taryadi M. Hum, selaku dosen wali penulis yang memberi arahan selama penulis berkuliah di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Royke B. Koapaha, M.Sn, selaku dosen mayor penulis sekaligus dosen pembimbing yang memberi arahan dan bimbingan selama penulis menyelesaikan tugas akhir.
5. Seluruh dosen jurusan musik yang telah memberikan ilmu selama penulis berkuliah di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Kedua orang tua, kakak, abang, adik serta keluarga penulis yang mendukung dan mendoakan penulis dalam proses kuliah sampai penyelesaian tugas akhir.
7. Teman-teman angkatan 2017.
8. Seluruh teman-teman yang ikut serta membantu tugas akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir banyak memiliki kekurangan, maka dengan kerendahan dan kerelaan penulis untuk menerima segala masukan yang membangun.

Yogyakarta, 26 Januari 2022



Ketang Budairi Banjarnahor



ABSTRAK

Tulisan ini membahas tentang penerapan idiom hasapi batak toba pada gitar elektrik dalam lagu sigulempong. Penulis tertarik mengangkat karya tulis ini agar memberi gaya baru dengan konsep musik instrumental kolaborasi dengan musik tradisional taganing dan sulim. Dengan melakukan aransemen, penerapan, dan pengembangan idiom hasapi pada gitar elektrik agar menjadi pembelajaran dan pengalaman baru bagi penulis dalam mengaransemen lagu sigulempong dengan combo band dengan gaya fusion. Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode kualitatif yaitu data yang terkumpul dari sumber: berupa audio, video, jurnal dan buku. Hasil resital tugas akhir menyimpulkan penerapan idiom hasapi batak toba pada gitar elektrik dengan suara distorsi kolaborasi dengan taganing dan sulim dapat mengangkat idiom hasapi dengan nuansa yang berbeda tanpa meninggalkan unsur tradisionalnya.

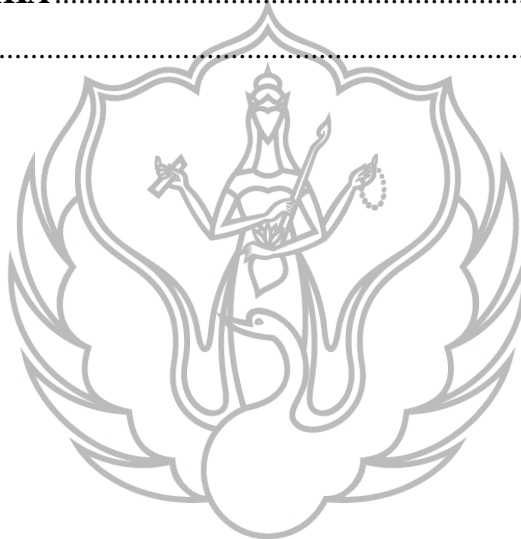
Kata Kunci : *Idiom Hasapi, Sigulempong, Batak Toba, Aransemen, Fusion.*



DAFTAR ISI

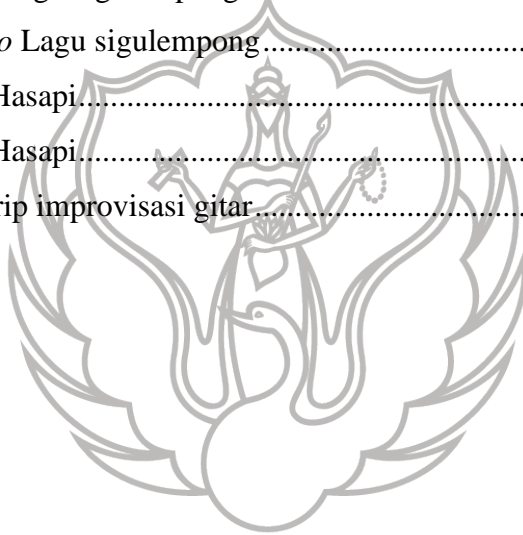
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR NOTASI	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan	3
D. Manfaat	4
BAB II LANDASAN TEORI	5
A. Tinjauan Pustaka dan Repertoar	5
1. Tinjauan Pustaka	5
2. Tinjauan Repertoar	6
B. Teori Yang Digunakan	6
1. Progresi Akor	6
2. Tangga Nada Pentatonis	7
3. Idiom Hasapi	7
4. Aransemen	7
5. Fusion	8
BAB III METODE PENELITIAN	9
A. Teknik Pengumpulan Data	9
1. Pustaka	9
2. Diskografi	9
B. Rancangan Penyajian Musik	10
1. Metode latihan	10
2. Menyusun Jadwal Latihan	11

3. Membentuk Tim Produksi.....	11
BAB IV HASIL RESITAL.....	13
A. Deskripsi Resital.....	13
1. Aransemen lagu <i>Sigulempong</i>	13
2. Pengembangan dan Penerapan idiom Hasapi Batak Toba pada gitar elektrik.	
21	
B. Hasil Resital.....	22
BAB V PENUTUP	23
A. Kesimpulan.....	23
B. Saran	23
DAFTAR FUSTAKA	24
LAMPIRAN.....	26



DAFTAR NOTASI

Notasi 2.1. Idiom Hasapi.....	7
Notasi 2.2. Idiom Hasapi.....	7
Notasi 2.3 Akor lagu sigulempong	8
Notasi 2.4. Akor lagu sigulempong setelah dikembangkan.....	8
Notasi 4.1. Intro Awal.....	14
Notasi 4.2. Intro dengan combo band	15
Notasi 4.3. Reff lagu sigulempong.....	16
Notasi 4.4. Intro bar 35	17
Notasi 4.5. Verse 1 lagu sigulempong	19
Notasi 4.6. <i>Unisono</i> Lagu sigulempong.....	20
Notasi 4.7. Idiom Hasapi.....	21
Notasi 4.8. Idiom Hasapi.....	21
Notasi 4.9. Transkrip improvisasi gitar.....	22



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Instrumen yang digunakan	10
Tabel 3.2. Jadwal latihan.....	11
Tabel 3.3. Tim Prouksi Audio.....	11
Tabel 3.4. Tim Produksi Video	12



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebuah etnik (suku) tidak bisa terlepas dari unsur keseniannya. Kesatuan alam, budaya dan seni merupakan perwujudan sosial politik dari sebuah etnik. Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang kaya akan ragam etnik, yang mempunyai keunikan dan keragaman kesenian masing-masing etnik tersebut. Di Sumatera Utara terdapat beberapa suku yaitu: Toba, karo, Simalungun, Mandailing, Pak-Pak dan Angkola. Setiap suku tersebut mempunyai tradisi dan budaya yang berbeda. Sebagai salah satu etnik dari beratus etnik yang dimiliki Nusantara tentu memiliki keunikan kesenian tersendiri. Batak merupakan salah satu dari beberapa etnis atau suku yang terdapat di daerah Propinsi Sumatera Utara (Jacky Raju 2016)

Sejarah merupakan salah satu hal yang harus dilestarikan karena seperti pepatah yang disampaikan oleh Presiden Pertama Indonesia bahwa bangsa yang besar adalah bangsa yang mencintai sejarah. Apalagi dengan beragam suku yang ada di Indonesia membuat negara ini kaya akan sejarah. Misalnya suku batak, terdapat banyak hal yang dapat dijadikan sebagai sejarah misalnya pakaian adat, makanan khas, tarian adat, sejarah berdirinya dan juga para pahlawan yang berasal dari suku batak ini. Suku batak toba meliputi Kabupaten Toba Samosir, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kabupaten Samosir, Kabupaten Tapanuli Utara dan Sekitarnya, suku batak toba merupakan suku yang terdapat di daerah provinsi Sumatera Utara, alat- alat musik yang dipakai dalam musik batak toba adalah Taganing, Gondang, Oloan, Ihutan, Panggora, Doal, HeseK, Odap, Sulim (seruling), Sarune Bolon, Sarune Etek, Hasapi, Garantung. Kesenian batak toba secara umum dibagi menjadi dua bagian yaitu: Gondang Sabangunan dan Gondang Hasapi.(sinaga 2010)

Adapun instrumen yang digunakan dalam Gondang Sabangunan yaitu Gordang (gendang besar), Taganing, Sarune Bolon, Odap, Ogung (gong) dan HeseK. Sementara Gondang Hasapi adalah ansambel musik yang digunakan untuk mengiringi upacara adat batak toba tapi tidak se-sakral ansambel gondang

sabangunan. Biasanya ansambel musik ini digunakan untuk pengiring tari, upacara pernikahan, dan dijadikan untuk hiburan (Opera Batak). Instrumen yang digunakan dalam Gondang Hasapi adalah: Hasapi (chordophone), Sarune etek (double-reedaerophone), Garantung (idiophonemelodis), Taganing (membranophone), Sulim(aerophone), Heseq (concussionidiophone. Fungsi alat musik Hasapi sebagai melodi pengiring, sama dengan seruling. Hasapi akan memainkan melodi dari awal hingga akhir lagu atau di sebut repetoar penuh. Pemain juga tak jarang memainkan improvisasi dalam memainkan lagu.(irwansyah harahap 2005)

Akan tetapi alat musik hasapi tidak mempunyai fret pada bagian fingerboard seperti yang terdapat pada gitar. Tangga nada yang diterapkan dalam melodi hasapi digolongkan dalam jenis tangga nada pentatonis, pada umumnya permainan melodi dalam hasapi hanya terdiri dari kalimat yang diulang berkali-kali, biasanya dimainkan dengan idiom-idiom secara unisono bersama sarune etek atau sulim. Pola permainan hasapi biasanya disisipkan dengan filler (isian berupa variasi nada atau motif) di antara melodi aslinya.

Menurut (Danny 2018) dalam jurnal teknik permainan instrumen musik tradisional batak toba (gondang hasapi) hasapi termasuk dalam kelompok *chordophone* (alat musik berdawai) dan memiliki dua senar. Ciri khas dari alat musik *hasapi* adalah pada bagian lubang suara (*sound hole*) terletak di bagian belakang. Akan tetapi, alat musik *hasapi* tidak mempunyai *fret* (logam jarak) pada bagian leher papan jarinya seperti yang terdapat pada gitar. Teknik memainkan instrumen musik *hasapi* ialah dengan cara *mamiltik* atau dahulu disebut *tukkel* (dipetik).

Seiring berkembangnya zaman, kolaborasi musik sudah di temui dimana-mana, perpaduan musik barat dengan musik tradisional dengan penggabungan genre musik, karena itu lah penulis tertarik menginterpretasikan penerapan idiom hasapi batak toba pada gitar elektrik dengan combo band dengan gaya fusion. Tentunya agar semakin banyak para pelaku musik secara khusus untuk anak muda yang mau dan tidak malu untuk mengembangkan musik tradisionalnya masing-masing. Di tugas akhir penulis menerapkan idiom hasapi pada gitar elektrik, dengan pengembangan suara efek gitar dengan suara distorsi. Yang membuat

perbedaan dimana pada umumnya suara hasapi tanpa efek atau clean, lagu Sigulempong, karya dari S Dis Sitompul penulis bawakan dalam tugas resital akhir ini dengan mengaransemen dan mengembangkan dengan gaya fusion, pengembangan akor, harmoni, improvisasi dan singkopsisasi. Selain instrumen gitar elektrik, penulis juga diiringi combo band dan alat tradisi etnik Batak Toba yaitu taganing dan sulim. Ini menjadi tantangan untuk penulis mengaransemen lagu tanpa menghilangkan nuansa musik yang ada dalam lagu tersebut serta membuat referensi warna baru bagi para pendengar musik. Dengan konsep yang berbeda, pada umumnya lagu sigulempong menggunakan vocal untuk pembawa tema, tetapi di tugas akhir ini lagu sigulempong instrumental, gitar elektrik sebagai pembawa tema lagu.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang dipaparkan penulis, maka dapat dirumuskan masalah:

Bagaimana aransemen dan penerapan idiom hasapi pada gitar elektrik dalam lagu Sigulempong diiringi combo band kolaborasi dengan alat musik tradisional taganing dan sulim?

C. Tujuan

Berdasarkan penjelasan rumusan masalah tersebut, tujuan penyajian musik ini adalah:

Mengetahui aransemen dan penerapan idiom hasapi pada gitar elektrik dalam lagu Sigulempong dengan format combo band kolaborasi dengan alat musik tradisional taganing dan sulim.

D. Manfaat

Berikut manfaat yang diperoleh dari tujuan penyajian musik yang tercapai adalah sebagai berikut:

1. Memberi ide baru bagi penulis dalam bermusik yaitu kolaborasi dengan combo band dan musik etnik tradisional.
2. Menambah referensi bagi dunia musik khususnya untuk musisi etnik tradisional.

